

EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM PEMBINAAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH OLEH LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA

(Studi Kasus Usaha Mikro Kecil dan Menengah UD.Miroso)

Setyadi Irawan

Dr. Endang Mulyatiningsih

Program Studi Pendidikan Teknik Boga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta

setyadiirawan.ir@gmail.com

ememulya63@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengevaluasi peningkatan hasil produksi UMKM UD.Miroso setelah pembinaan yang dilakukan oleh LIPI. Penelitian ini adalah penelitian evaluasi program model *CIPP*. *Context* untuk mengetahui tujuan program, *Input* untuk mengetahui sumber dana, sarana dan prasarana, *Process* untuk mengetahui pelaksanaan program, *Product* untuk mengetahui hasil program. Penelitian dilakukan Desember 2015 sampai Juli 2016. Pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan, tujuan program adalah meningkatkan hasil produksi melalui transfer teknologi dan modal usaha. Dana berasal dari LIPI ,70% untuk transfer teknologi dan modal, 30% untuk biaya operasional. Sarana disediakan seluruhnya oleh penyelenggara. Faktor pendukung yaitu sumber daya manusia di UD.Miroso, sedangkan faktor penghambat adalah harga bahan baku yang tidak stabil. Peningkatan jumlah produksi dilihat dari jumlah penjualan produk, sebelum pembinaan pendapatan berkisar Rp.1.000.000-Rp.3.000.000/bulan, setelah kerjasama pendapatan meningkat signifikan yaitu Rp.8.000.000/bulan. Peningkatan jumlah produksi menunjukkan bahwa program dapat dinyatakan berhasil.

Kata Kunci: Jumlah Produksi, UMKM, Pogram Pembinaan

EVALUATION OF THE COACHING PROGRAM OF SMALL AND MEDIUM MICRO ENTERPRISES BY INDONESIAN INSTITUTES OF SCIENCE

ABSTRACT

The study aims to evaluate the increased production of SMEs UD.Miroso after coaching conducted by Indonesian Institutes Of Science. This study is the evaluation of CIPP model program. Context to know the purpose of the program, Input to determine the source of funds, facilities and infrastructures, Process to determine the implementation of the program, Product to know the results of the program. The study was conducted in December 2015 through July 2016. The collection of data through observation, documentation, and interviews. Data were analyzed descriptively qualitative and quantitative. The results showed, the purpose of the program is to increase production through technology transfer and venture capital. Funds derived from Indonesian Institutes of Science, 70% for the transfer of technology and capital, 30% for operational costs. Means are provided entirely by the organizers. The supporting factors from human resources in UD.Miroso, while inhibiting factor is the price of raw materials unstable. Increasing of production seen from the number of sales of the product, before coaching conducted the earnings range just Rp.1.000.000-Rp.3.000.000/month, after the coaching income increased significantly by Rp.8.000.000/month. Increasing the number of production shows that the program can be declared a success.

Keywords : Development Program, SMEs, Total production,

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah berperan sebagai penopang sektor ekonomi masyarakat, pemanfaatan dan pengolahan bahan pangan lokal, serta membuka lapangan pekerjaan. Kacang tanah adalah salah satu hasil pertanian yang melimpah di wilayah gunungkidul, jumlahnya mencapai 50.000 ton per tahun. Pada tahun 2013 hasil panen mencapai 35.000 ton (Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Gunung Kidul. 2013). UMKM di Gunungkidul terkendala produksi sehingga produknya belum dapat menembus pasar skala nasional. Jumlah produksi rendah menyebabkan terbatasnya pendapatan. Kurangnya pengetahuan tentang pengawetan bahan pangan menjadi kendala dalam proses produksi. Selain itu belum semua UMKM di Gunungkidul melakukan kerjasama dengan LIPI. Dalam hal ini Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia memiliki program pembinaan yang perlu diteliti.

Pengertian evaluasi menurut Stufflebeam adalah proses memperoleh dan menyajikan informasi yang berguna untuk mempertimbangkan alternatif-alternatif pengambilan keputusan. Menurut Endang Mulyatiningsih (2011:114-115) evaluasi program pada umumnya dirancang untuk mengatasi suatu masalah, meningkatkan kinerja lembaga, meningkatkan mutu pendidikan, mensosialisasikan kebijakan, menguji produk, dan lain-lain. Penelitian evaluasi program dilakukan dengan tujuan

mengambil keputusan tentang keberlanjutan sebuah program apakah program perlu diteruskan, diperbaiki atau dihentikan. Penelitian ini menggunakan model evaluasi program CIPP (*Context, Input, Process and Product*) karena sesuai dengan apa yang akan diteliti.

Menurut Undang-Undang UMKM adalah perusahaan kecil yang dimiliki dan dikelola oleh seseorang atau dimiliki oleh sekelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu (UU No.20 tahun 2008 tentang UMKM). LIPI atau Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia adalah lembaga penelitian ilmiah utama di Indonesia. Sebagai salah satu lembaga pemerintah non-departemen, LIPI bertugas mengkoordinasi serta melakukan penelitian ilmiah di Indonesia ([http:// www. opi.lipi. go.id/ utama.cgi](http://www.opi.lipi.go.id/utama.cgi). 2013). VISI LIPI adalah Menjadi lembaga ilmu pengetahuan nasional berkelas dunia yang dapat mendorong terwujudnya kehidupan bangsa yang adil, cerdas, kreatif, integratif dan dinamis yang didukung oleh ilmu pengetahuan dan teknologi yang humanis. Pembinaan adalah salah satu cara agar kualitas sumber daya manusia meningkat. Dengan dilaksanakannya program pembinaan diharapkan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pada penelitian ini program yang di evaluasi adalah program pembinaan usaha mikro kecil dan menengah di UD.Miroso oleh LIPI.

Penelitian ini menggunakan model CIPP, permasalahan penelitian ini dibatasi pada aspek yang mempengaruhi jumlah produksi yang dihasilkan oleh UD.Miroso. Tujuan penelitian adalah sebagai berikut. 1) *Context*, mengetahui struktur dan tujuan pembinaan proses produksi UMKM di UD.Miroso; 2) *Input*, untuk mengetahui kesiapan pelaksanaan dan peserta program; Untuk mengetahui kesiapan sarana dan prasarana program; Untuk mengetahui alur kerja program pembinaan; 3) *Process*, Untuk mengetahui pelaksanaan pembinaan produksi yang dilaksanakan di UD.Miroso; Untuk mengetahui faktor penghambat yang dialami selama pembinaan proses produksi; 4) *Product*, mengetahui pencapaian program dilihat dari jumlah hasil produksi yang dihasilkan oleh UD.Miroso.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian evaluasi dengan model CIPP (*Context, Input, Process, and Product*). Penelitian model ini dikembangkan oleh Stufflebeam, model ini termasuk dalam *management analysis* yang biasa digunakan untuk mengevaluasi kebijakan manager. Model ini digunakan untuk mengevaluasi program pendidikan (Endang Mulyatiningsih, 2011:117-118).

Jenis Penelitian

Berikut ini adalah penelitian evaluasi model CIPP dan tahapan yang harus dilalui

dalam penelitian (*Context, Input, Process* dan *Product*).

Konteks (*Context*), dalam penelitian ini evaluasi konteks (*context*) digunakan untuk mengetahui tujuan utama penyelenggaraan program kerjasama pembinaan proses produksi oleh LIPI dengan UMKM UD.Miroso.

Masukan (*Input*), komponen input digunakan peneliti untuk mendapatkan data tentang sarana dan prasarana yang dimiliki UMKM , alur kerja, dan kesiapan petugas pendamping dari pihak LIPI.

Proses (*Process*), menurut Endang Mulyatiningsih (2011:131) kegiatan yang perlu dilakukan saat evaluasi proses adalah : (a) Memonitor, mengobservasi, mendokumentasi kejadian dan membuat laporan kemajuan secara periodik; (b) Merekam kejadian, masalah, biaya dan alokasi waktu yang telah digunakan selama pelaksanaan program; (c) Mewawancarai pengguna program tentang kemajuan program; (d) Memperbarui profil program yang mempunyai kemungkinan berubah; (e) Menulis laporan dalam bentuk draft laporan; (f) Menyajikan dan mendiskusikan hasil evaluasi proses dalam workshop; (g) Finalisasi masing-masing laporan proses.

Produk (*Product*), tujuan utama Evaluasi Produk yaitu mengukur dan memutuskan hasil yang diperoleh oleh program sesuai dengan kebutuhan yang

diharapkan atau belum. Evaluasi produk dilakukan dengan menggunakan pengukuran-pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif. Pada penelitian ini pengukuran dilakukan dengan metode kuantitatif, yaitu dengan melihat pendapatan dan jumlah hasil produksi UMKM.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di UD.Miroso yang terletak di desa Ponjong, kecamatan Ponjong, kabupaten Gunungkidul. Penelitian dilaksanakan dari bulan Desember 2015 sampai dengan bulan Juli 2016.

Target/Subjek Penelitian

Subjek utama penelitian model CIPP adalah BPPTK LIPI Gunungkidul dan UMKM yang menerima pembinaan oleh BPPTK LIPI Gunungkidul. Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang dijadikan sampel adalah UD.Miroso yang beralamatkan di Desa Ponjong, Kecamatan Ponjong, Gunungkidul.

Prosedur

Evaluasi program menggunakan pendekatan kualitatif mulai dari mendesain, menentukan sample, mengumpulkan data, kemudian dianalisis. Tahap-tahap evaluasi program dengan pendekatan kualitatif secara garis besar adalah: (1) Menentukan tujuan evaluasi, jangka waktu evaluasi, dan faktor pendukung lain; (2) Menentukan unit analisis yang merujuk kepada individu yang terlibat dalam program (panitia, peserta, penyandang dana, pengguna output program, unsur pendukung program); (3) Menentukan sample, jenis data yang akan dikumpulkan,

cara menganalisis data, dan cara menyimpulkan.

Penelitian evaluasi ini dilakukan dengan langkah-langkah berikut, (1) Mempelajari program penelitian evaluasi program. (2) Menyusun instrumen penelitian. (3) Mengambil data konteks pengelola yang terlibat dalam program pembinaan. (4) Mengambil data pelaksanaan proses pembinaan. (5) Mengambil data hasil produksi setelah pembinaan dilaksanakan.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat yang digunakan peneliti untuk memperoleh data agar penelitiannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap dan sistematis (Suharsimi Arikunto, 2002:136). Instrumen dalam penelitian ini dibuat atas dasar teori yang telah disusun sebelumnya. Instrumen penelitian ini terbagi menjadi tiga, yaitu: wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Metode wawancara dilakukan menggunakan pedoman wawancara terstruktur. Data yang akan didapatkan melalui wawancara adalah data tentang tujuan program, pelaksanaan program, jumlah produksi dan tentang faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program.

Metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang sarana dan prasarana. Data tersebut dicatat pada lembar observasi, berupa kumpulan data mengenai sarana dan prasarana pelaksanaan program.

Selain itu data tentang kesesuaian kegiatan dengan perencanaan program dapat diambil menggunakan observasi. Studi dokumenter digunakan untuk mendukung sumber data observasi dan wawancara yang berkaitan dengan pendapatan dan jumlah produksi UD.Miroso.

Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif, dan kuantitatif. Data kualitatif digunakan pada komponen konteks, input, dan proses yang diambil dengan wawancara terstruktur. Komponen produk pada penelitian ini merupakan data kuantitatif berupa rekap data penjualan. Data diambil dari catatan penjualan dari tahun 2011 sampai 2015. Dari data tersebut akan diketahui ada tidaknya peningkatan hasil produksi dilihat dari penjualan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Evaluasi Konteks (*Context*), program ini adalah Iptekda (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk Daerah) LIPI yang dikelola langsung oleh Biro Perencanaan dan Keuangan (BPK) LIPI, kegiatan utamanya berupa transfer teknologi dan pendampingan usaha. Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim iptekda LIPI dari dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas UMKM, dalam penelitian ini yaitu UD.Miroso.

Evaluasi Masukan (*Input*) meliputi sumber dana, sarana dan prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan program.

Sumber Dana

Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa program ini dilaksanakan sesuai prosedur. Dana untuk transfer teknologi dan modal usaha dicantumkan dan dibatasi dalam kebijakan yang dibuat oleh BPK LIPI. Jumlah dana yang disediakan sebesar Rp. 175.000.000. Dialokasikan untuk alih teknologi dan modal usaha minimal 70% , dan 30% untuk operasional.

Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana kegiatan disediakan oleh LIPI , pelaksanaan teknis dilakukan oleh tim KIAT (Kelompok Intermediasi Alih Teknologi). Tugas KIAT adalah mengelola, mengawasi, mendampingi UMKM selama program berjalan.

Perencanaan Kegiatan

Perencanaan pelaksanaan program Iptekda LIPI dengan UMKM UD.Miroso, dari awal pengajuan proposal, pelaksanaan, dan kerjasama yang dijalin dari tahun 2009 sampai sekarang.

Evaluasi Proses (*Process*), berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa tugas KIAT secara garis besar yaitu mengawasi dan mendampingi proses produksi agar sesuai dengan standar keamanan pangan. Petugas juga memberikan pendampingan pada UMKM dalam hal manajemen,

administrasi, dan pemasaran produk. Faktor pendukung yang ada adalah kemampuan Sumber Daya Manusia UD.Miroso cepat tanggap dengan arahan dan masukan dari pendamping.

Evaluasi Produk (*Product*), berdasarkan data, kebutuhan bahan baku meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah penjualan produk. Meningkatnya jumlah penjualan dapat diketahui dari catatan hasil penjualan selama 5 tahun terakhir, dari tahun 2011 sampai 2015. Berikut data penjualan tahunan UD.Miroso.

Tabel 1. Tabel Rata-rata Pendapatan Tahunan UD.Miroso

No.	Tahun	Pendapatan Rata-rata
1	2011	Rp. 7.275.166
2	2012	Rp. 8.271.833
3	2013	Rp. 8.602.666
4	2014	Rp. 8.834.000
5	2015	Rp. 8.839.000

Pembahasan

Program dapat dinyatakan berhasil jika sudah sesuai dengan tujuan dan perencanaan program.

Evaluasi Context

Program pembinaan proses produksi ini bertujuan untuk meningkatkan hasil produksi UMKM melalui transfer teknologi dan modal usaha. Melalui IPTEKDA LIPI usaha mikro kecil dan menengah mendapat kesempatan untuk memperoleh bantuan baik pembinaan SDM, alat produksi serta modal usaha. UD.Miroso sebagai UMKM yang memproduksi makanan olahan kacang tanah mendapat kesempatan

untuk memperbaiki dan mengembangkan produk.

Evaluasi Input

Dana ditujukan untuk satu UMKM yang bekerjasama dengan LIPI. Data yang diperoleh menunjukkan dana yang diterima UD.Miroso sebesar Rp.20.000.000, berupa uang untuk pengembangan dan modal usaha, sedangkan Rp.35.000.000 diterima UD.Miroso berupa alat-alat produksi. Terdapat perbedaan antara data yang diperoleh dari observasi dokumen dan lapangan, ketidak sesuaian data lapangan dengan dokumen perencanaan tersebut dapat menjadi faktor ketidaksuksesan program. Namun pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan indikator dari jumlah produksi yang dihasilkan oleh UMKM. Oleh karena itu masalah pendanaan pada program ini tidak dijadikan faktor kegagalan sebuah program. Sarana dan prasarana kegiatan disediakan oleh LIPI, pelaksanaan teknis dilakukan oleh tim yang dibentuk dari tenaga ahli LIPI. Tugasnya memberikan pendampingan dan arahan kepada UMKM dalam hal produksi, manajemen, administrasi, dan pemasaran produk.

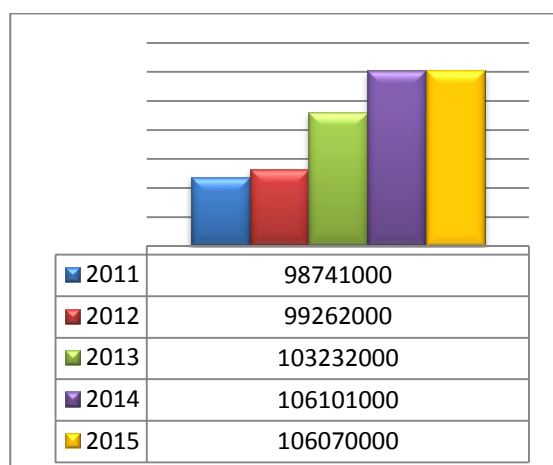
Evaluasi Process

Faktor penghambat dialami adalah naik turunnya harga bahan baku, faktor pendukung yang ada adalah kemampuan sumber daya manusia di UD.Miroso yang cepat tanggap dengan arahan dan masukan dari pendamping. Selanjutnya jika dalam

proses produksi ada kendala, pendamping akan membantu dan memberikan solusi sesuai dengan hambatan yang terjadi baik teknis maupun non teknis.

Evaluasi *Product*

Komponen produk pada penelitian ini merupakan data kuantitatif berupa rekap data penjualan. Data diambil dari catatan penjualan selama 5 tahun dari tahun 2011 sampai 2015. Dari data tersebut akan diketahui ada tidaknya peningkatan hasil produksi dilihat dari penjualan. Peningkatan penjualan dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Penjualan Tahunan

Dapat diketahui bahwa meningkatnya jumlah penjualan berarti jumlah produksi juga meningkat. Sebelum kerjasama dengan LIPI, rata-rata pendapatan tiap bulan hanya berkisar Rp.1.000.000 sampai Rp.3.000.000. Setelah pembinaan rata-rata pendapatan mencapai Rp.8.0000.000/bulan. Program pendampingan LIPI sangat bermanfaat dan berhasil meningkatkan produksi UD.Miroso secara signifikan.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Erza Firdaus pada tahun 2013, bahwa pembinaan dan pelatihan dapat meningkatkan produktivitas. Hasil penelitian Erza Firdaus menunjukkan bahwa pelatihan dan pembinaan yang dilakukan oleh Balai Latihan Transmigrasi Wilayah Kalimantan UPT-P Banjarmasin mempunyai pengaruh terhadap kinerja alumni peserta pelatihan, dan meningkatkan produktivitas masyarakat transmigrasi UPT Cahaya Baru Kabupaten Barito Kuala.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pelaksanaan program pembinaan proses produksi, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

Konteks (*Context*)

Tujuan utama dari program pembinaan proses produksi oleh LIPI ini adalah meningkatkan hasil produksi, kualitas produk, dan pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Tujuan tersebut dapat dicapai dengan memberikan bantuan kepada UMKM berupa pembinaan dan pendampingan proses produksi, alat produksi, serta modal usaha.

Masukan (*Input*)

Pada komponen ini pihak LIPI membentuk tim KIAT (Kelompok Intermediasi Alih Teknologi) untuk memberikan pendampingan selama program berjalan. Peserta program yaitu UD.Miroso hanya menyiapkan tempat produksi serta

pegawai yang siap menerima bimbingan dari tim KIAT.

Sarana dan prasarana keseluruhan disediakan oleh LIPI kecuali tempat produksi. Program berlangsung di UD.Miroso yang terletak di desa Ponjong, kecamatan Ponjong, Gunungkidul. Dana yang direalisasi dalam wujud alat produksi dan modal usaha sebesar 70%. Selanjutnya 30% digunakan sebagai operasional pelaksanaan program.

Proses (*Process*)

Pelaksanaan program berlangsung selama satu tahun. Kegiatan yang dilakukan ialah pelatihan menggunakan alat-alat produksi seperti oven, dryer, sealer dan alat lain yang digunakan dalam proses produksi dan penyuluhan keselamatan kerja (K3). Pengawasan dan pendampingan dilakukan untuk meningkatkan kualitas produk.

Faktor Pendukung adalah sumber daya manusia yang dimiliki UD.Miroso. Faktor penghambat adalah harga bahan baku yang naik turun. Kerena harga bahan baku menentukan biaya yang harus dikeluarkan selama proses produksi.

Produk (*Product*)

Peningkatan hasil produksi terlihat cukup signifikan dilihat dari hasil penjualan produk selama lima tahun terakhir. Peningkatan jumlah penjualan berbanding lurus dengan peningkatan jumlah produksi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa program ini berhasil meningkatkan jumlah produksi UD.Miroso.

Peningkatan jumlah produksi UD.Miroso setelah program pembinaan proses produksi oleh LIPI ini, menunjukkan bahwa program dinyatakan berhasil.

Rekomendasi

Dari hasil penelitian saran untuk program yang dilaksanakan yaitu: (1) *Context*, sebenarnya tujuan program masih dapat diperluas, misalnya dengan pengadaan bahan baku. Bahan baku utama jumlahnya banyak namun harga yang tidak stabil menjadi masalah tersendiri untuk UMKM; (2) *Input*, program yang dilaksanakn cukup baik, namun dalam segi pengwasan harus lebih ditingkatkan agar semua tetep berjalan seperti seharusnya, dan kualitas produk tidak menurun; (3) *Process*, pada komponen ini menurut data yang ditemukan, pendamping mengajarkan proses produksi dengan cukup baik. Pelaksanaanya masih dapat dioptimalkan, misalnya mengajarkan tentang manajemen dapur. Tempat produksi yang dimiliki sudah cukup bagus akan tetapi belum cukup ergonomis terutama pada penempatan alat-alat produksi; (4) *Product*, dari data yang diambil dapat dilihat penjualan tiap bulan belum stabil, masih ada penurunan. Pemasaran harus lebuah ditingkatkan agar penjualan lebih stabil atau meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Administrator. Sekilas UPT BPPTK LIPI. Sumber: [Http:// Www. Opi. Lipi.Go .Id/ Utama.Cgi? Prestasi & 1082904169 & 1&&&](http://Www.Opi.Lipi.Go.Id/Utama.Cgi?Prestasi&1082904169&1&&&). Diakses pada 16 Januari 2014. Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Gunung Kidul. 2013

- Endang Mulyatiningsih. 2011. Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik. Yogyakarta : UNY Press.
- Erza Firdaus, Budiyanto, Djawoto. 2013. Jurnal Pengaruh Pelatihan Dan Pembinaan Terhadapkinerja Alumni Peserta Pelatihan Batik Sasirangan. Surabaya : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA).
- Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. 2014. Statistik Pertanian. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Kementerian Pertanian.
- Suharsimi Arikunto. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah.